

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research* atau riset lapangan yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden di lokasi tersebut.¹

Dalam penelitian ini terkait erat dengan pengamatan di lapangan dan berinteraksi langsung dengan pemilik toko Griya Maira Kudus, untuk mengetahui informasi seputar Strategi yang digunakan Toko Griya Maira Kudus hingga ke tangan konsumen melalui pendekatan BMC.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan teknik statistik atau metode kuantifikasi atau pengukuran. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, organisasi, sejarah, aktivitas sosial dll. Tujuan penelitian kualitatif sendiri yaitu untuk memahami fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata – kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif yakni sangat penting dilakukan. Setting penelitian mempunyai dua macam yaitu lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi mengacu pada dimana penelitian tersebut dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah kurun atau masa waktu penelitian yang

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 52.

² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Bandung: Pustaka Baru, 2015), 21-22.

dilakukan dalam sebuah penelitian³. Adapun lokasi penelitian ini adalah di toko Griya Maira Kudus Jl. Kyai tenggilis No 83 Sunggingan Kudus. Dan waktu penelitian ini dilakukan selama penulisan berlangsung tepatnya pada tanggal 18 juli – 10 oktober 2023.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subjek dalam penelitian. Ada yang mengistilahkan informan karena informasi memberikan informan tentang suatu kelompok atau etentitas tertentu, dan informan tersebut bukan diharapkan menjadi representasi dari suatu kelompok atau etentitas tersebut. Partisipan tersebut digunakan apabila subjek penelitian telah dianggap bermakna bagi objek tersebut. Keduanya dianggap penting dan dianggap sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif.⁴

Pada penelitian yang digunakan untuk subjek penelitian adalah informan, maka dari itu informan yang diteliti yaitu :

1. Owner toko Griya Maira Kudus
2. Karyawan toko Griya Maira Kudus
3. Konsumen dari Toko Griya Maira Kudus

D. Sumber Data

Sumber data pada dasarnya adalah kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk suatu tujuan tertentu. Data ini memegang peranan yang sangat penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Pemecahan masalah dalam suatu penelitian tergantung pada keakuratan data yang diperoleh. Data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam sebuah uraian atau kalimat. Data ini berperan prnting dalam menjelaskan secara deskriptif pada suatu masalah. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.⁵

³Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologo Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 60

⁴ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologo Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 88.

⁵ Haji Pabundu Tika, Moh., *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 59.

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa adanya media perantara. Data primer dapat dikatakan opini subjek (orang) secara individu atau kelompok dari hasil observasi, hasil pengujian.⁶ Data primer pada penelitian ini yaitu informasi yang didapat dari owner sekaligus admin dari toko Griya Maira Kudus, karyawan dan pembeli.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Adapun data sekunder ini data yang didapat dari catatan, buku, majalah, artikel, buku – buku, dan lain sebagainya.⁷ Data sekunder dari penelitian ini yaitu menggunakan buku, jurnal, dan catatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data – data yang bersifat deskriptif berupa gejala- gejala dari hasil wawancara dan observasi yang dikategorikan atau dalam bentuk lainya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan di lapangan selama penelitian berlangsung.⁸ Berkaitan dengan hal tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran informasi antara peneliti dengan responden, penelitian melalui percakapan langsung sehingga dapat ditemukan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Wawancara dapat dilakukan dengan

⁶ Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE – YOGYAKARTA, 2002), 147.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian–Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 69.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2012), 117.

menggunakan pedoman wawancara atau dengan mengajukan pertanyaan secara langsung.¹⁰

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan owner toko Griya Maira Kudus, Karyawan, serta pelanggan di toko Griya Maira Kudus. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mencari tau elemen - elemen BMC dari toko Griya Maira Kudus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tindakan masa lalu dan dapat berupa bagian dari teks, gambar, atau karya monumental yang dikerjakan oleh seseorang.¹¹ Pengambilan dokumen dimulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Pada saat proses wawancara dilakukan pengambilan foto untuk mengetahui kondisi subjek dan objek yang akan diteliti, dan lain sebagainya. Studi dokumenter ini sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹²

Dokumenasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari artikel, jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan topik penelitian. Dokumentasi tambahan dari penelitian ini adalah nota penjualan toko Griya Maira Kudus dari reseller yang telah membeli produk di toko Griya Maira Kudus, data harga penjualan produk, dan data penjualan pertahun.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur – unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam sebuah penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami suatu proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara berlangsung, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal hal

¹⁰ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologo Penelitian Kualitatif*, 131.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 114.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 240.

yang dianggap relevan dalam penelitian sehingga dapat memberikan data terhadap hasil wawancara.¹³

Observasi dilakukan dengan mengamati semua kegiatan yang berhubungan dengan penjualan di toko Griya Maira Kudus. Mulai dari transaksi dengan pembeli, metata produk, dan proses penjualan online. Observasi dilakukan selama setengah jam hingga satu jam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah uji kebenaran terhadap hasil penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka.¹⁴

Perpanjangan pengamatan dilakukan ketika peneliti menemukan data yang kurang akurat mengenai penerapan *Business Model Canvas* di Toko Griya Maira Kudus. Hal ini peneliti lakukan agar data yang didapatkan valid dengan fakta di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mendapatkan informasi tentang topik penelitian melalui wawancara dengan beberapa sumber yaitu

¹³ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologo Penelitian Kualitatif*, 134.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 461.

dengan owner toko Griya Maira Kudus, karyawan, dan pembeli di toko Griya Maira Kudus agar data tersebut benar – benar valid.

b. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. data yang dilakukan dengan teknik wawancara langsung dipagi hari saat narasumber masih segar serta pertanyaanya sedikit, maka akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk hal itu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁵

Tringulasi waktu pada penelitian ini dilakukan dipagi hari ketika peneliti dan narasumber masih segar hal tersebut lebih efektif karena akan mendapatkan data yang lebih valid.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini yaitu adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara tersebut perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, catatan, dan dokumentasi.¹⁶

Penelitian yang dilakukan toko Griya Maira Kudus, akan mengambil bahan pendukung seperti catatan hasil wawancara dilengkapi oleh dokumentasi dan rekaman wawancara Sehingga data tersebut lebih dapat dipercaya.

d. Menggunakan Member *Check*

Member *check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada si pemberi data. Tujuan dari member *check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data tersebut dikumpulkan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data¹⁷.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALVABETA, CV, 2012)Hal 466

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALVABETA, CV, 2012)Hal 467

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALVABETA, CV, 2012)Hal 467

Member check ini dilakukan ketika semua data tersebut sudah terkumpul kemudia dilakukan pengecekan ulang terhadap beberapa sumber yaitu owner toko Griya Maira Kudus, karyawan, dan pembeli untuk mengetahui seberapa valid data tersebut telah terkumpul.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan uarian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data tersebut. Dengan demikian analisis data tersebut dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaan mulai dari sejak dilakukan penelitian data dan dikerjakan intensif.¹⁸

Analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu analisis yang mengembangkan hubungan tertentu dengan hipotesis berdasarkan data yang diperoleh. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, selanjutnya mencari data lagi secara berulang – ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak dari data yang terkumpul. jika data yang dikumpulkan berulang – ulang secara tringilasi, ternyata hipotesisnya diterima, maka hipotesis tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah teori.¹⁹

Dilihat dari pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari pola dan tema-Nya, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data dapat dibantu dengan peran elektronik seperti

¹⁸ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologo Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012) Hal 145 - 145

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALVABETA, CV, 2012), Hal 428

computer mini, dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu. Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data perlu adanya diskusi dengan teman atau seseorang yang dianggap ahli. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan lebih berkembang, sehingga dapat mereduksi data – data yang memiliki temuan dan pengembangan teori yang lebih dignifikan.²⁰

Mengenai penerapan *Business Model Canvas* sebagai strategi usaha bisnis di toko Griya Maira Kudus, dalam penelitian ini yaitu mencari data yang sesuai dengan penelitian seperti wawancara, dokumentas, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti kemudian menyajikan data dari data yang telah diperoleh. Peneliti akan mereduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal yang pokok yang sudah didapatkan dari data lapangan mengenai penerapan *Business Model Canvas* pada toko Griya Maira Kudus.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan mudah untuk memahami apa yang telah terjadi di lapangan. Menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.²¹

Setelah melakukan reduksi, langkah selanjutnya disajikan dalam bentuk kalimat atau naratif yang disusun secara sistematis oleh kata – kata, kalimat, dan paragraf.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal,

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALVABETA, CV, 2012), Hal 131 - 132

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : ALVABETA, CV, 2012)Hal 341

didukung oleh bukti yang valid saat penelitian maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak. Karena telah dikemukakan bahwa penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.²²

Dalam penelitian dengan menggunakan *Business Model Canvas* pada toko Griya Maira Kudus, dapat diambil kesimpulan dari data – data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kesimpulan sementara perlu di verifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi penelitian ini adalah trigulasi sumber data serta metode yang digunakan.



²² Sugiono , *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALVABETA, CV, 2012), Hal Hal 438